

## KETAHANAN KELUARGA MENCEGAH KEKERASAAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK (PERSPEKTIF HUKUM DAN EKONOMI)

Reni Indriani<sup>1</sup>, Riri Tri Mayasari<sup>2</sup>, Desi Fitria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[reniindriani81@gmail.com](mailto:reniindriani81@gmail.com)\*, [riri.mayasari86@umb.ac.id](mailto:riri.mayasari86@umb.ac.id), [desifitria@umb.ac.id](mailto:desifitria@umb.ac.id)

Received: 09-08- 2023

Revised: 10-08-2023

Approved: 16-08-2023

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan Kandang Mas. Kelurahan ini terletak di daerah pesisir pelabuhan dan sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Dengan jumlah pendapatan yang tidak stabil setiap bulannya, terkadang hasil tangkapan melimpah untuk beberapa bulan dan kemudian dua tahun lebih setelahnya mungkin hasil tangkapan sangat sedikit. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan individu (keluarga) diantaranya adalah situasi keuangan, lingkungan sosial ekonomi, factor-faktor psikologi, pengetahuan, keterampilan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini adalah Ketahanan Keluarga dengan menciptakan kestabilan ekonomi melalui pelatihan manajemen keuangan keluarga untuk masyarakat Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Oleh karena itu pada pelatihan ini Peserta pelatihan akan mendapatkan pengetahuan dan informasi di bidang hukum dan ekonomi terkait materi yang disampaikan oleh fasilitator atau narasumber pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode ceramah, curah pendapat (brainstorming) dan tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menstabilkan ketahanan keluarga dan menciptakan kestabilan ekonomi dalam perspektif hukum dan ekonomi . Hasil obsevasi dan evaluasi menyatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Pelatihan bagaimana menjaga ketahanan keluarga dan kestabilan ekonomi bagi anggota Keluarga Nelayan di Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan disarankan agar dalam kegiatan ini terus dilaksanakan dan dikembangkan lagi, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas pada orang lain.*

**Kata Kunci :** Ketahanan Keluarga, Kekerasan, Perspektif Hukum, Ekonomi.

### PENDAHULUAN

Kekerasan dalam rumah tangga sering terjadi terhadap perempuan dan anak yang di sebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu perekonomian keluarga yang tidak stabil, mangka dengan itu kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketanggungan serta mengandung kemampuan fisik-materi guna hidup mandiri dan mengembangkan diri untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin dalam keluarga sangat diperlukan. Pencegahan kekerasan melalui keluarga sebelum dapat dilakukan melalui beberapa pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan pencegahan tersier.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak dalam lingkup rumah tangga sangat tinggi di Kota Bengkulu, khusus di lingkungan Rt. 39 Kandang Emas

Permata Sinabung Kelurahan Kandang Mas dengan jumlah penduduk kurang lebih 192 jiwa mayoritas pekerjaan adalah swasta, yang menjadi problematika dalam rumah tangga yang mengakibatkan adanya kekerasan adalah permasalahan ekonomi keluarga yang tidak tercukupi, terjadinya percecokan antara suami dan istri yang mengakibatkan perceraian dan ada juga anak menjadi sasaran dengan menjadi anak jalanan untuk membantu perekonomian keluarga, maka dari itu penting sekali untuk dilakukan pemberdayaan perempuan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga apalagi pada zaman sekarang ketahanan keluarga menjadi sangat penting, Membantu suami dari dalam rumah tentu tidak sulit, asalkan setiap perempuan harus memiliki keterampilan atau skill yang baik. Karena itu, setiap perempuan harus meningkatkan kualitas skill, sehingga mampu membantu suami dari rumah tanpa harus meninggalkan kodrat sebagai ibu dalam rumah tangga.

Ketahanan Keluarga adalah kondisi dinamik keluarga dalam mengelola sumber daya fisik maupun non fisik dan mengelola masalah yang dihadapi, untuk mencapai tujuan yaitu keluarga harus berkualitas dan tangguh sebagai pondasi utama untuk mewujudkan Ketahanan Nasional. Peningkatan ketahanan keluarga ini dapat dilakukan melalui adanya kesetaraan gender dengan pendekatan kemitraan peran gender, seperti kerjasama setiap anggota keluarga dalam menjalankan peran dalam keluarga. Kemitraan peran gender antara suami istri dalam pembagian peran dan pengambilan keputusan mempermudah jalannya fungsi dalam membentuk keharmonisan keluarga sehingga tujuan keluarga dapat tercapai. Keluarga yang berfungsi dengan baik dan memiliki ketahanan diharapkan mampu mengatasi pemasalahan yang menghambat pembangunan nasional dan mewujudkan ketahanan keluarga. Untuk mewujudkan ketahanan keluarga agar berkelanjutan perlu menumbuhkan budaya kemitraan gender, anti kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui literasi ketahanan keluarga berdasarkan kemitraan/kesetaraan gender dan indikator ketahanan keluarga dengan berbagai metode (seperti: sosialisasi, edukasi, pelatihan)

Ketahanan keluarga (family strength) adalah kondisi kecukupan dan konsistensi akses terhadap pendapatan dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih, layanan kesehatan, peluang pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi dalam masyarakat, dan integrasi sosial (Frankenberger & McCaston, 1998). Ketahanan keluarga sangat penting dalam menyiapkan kebiasaan baru karena memengaruhi kehidupan keluarga (Carr, 2015).

Menurut Mawarpury & Mirza (2017) ketahanan keluarga merujuk pada keluarga yang kuat dan sukses dengan beberapa kriteria: kuat dalam hal kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial, serta kuat menanggapi perbedaan budaya melalui interaksi pribadi dengan berbagai budaya. Ketahanan keluarga merupakan gagasan yang mencakup seluruh sistem dan kualitas sumber daya, strategi coping, dan proses penilaian dan adaptasi saat menghadapi tantangan atau masalah hidup (Hawley & Haan, 1996; McCubbin, 1988; Patterson, 2002; Walsh, 1996). Oleh karena itu, menyediakan lingkungan yang ideal bagi setiap anggota keluarga adalah tugas utama keluarga untuk memastikan pertumbuhan fisik, psikologis, sosial, dan mental dapat berkembang dengan baik (Dai et al., 2015). Menurut Family Strength Model (Asay & DeFrain, 2012).

**Terdapat 6 dimensi kekuatan keluarga sebagai berikut :**

1. Apresiasi dan afeksi yang menunjukkan saling menjaga, persahabatan, respek terhadap orang lain, dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghibur.
2. Komitmen yang menunjukkan kepercayaan, kejujuran, dapat diandalkan, kesetiaan, dan keinginan untuk berbagi.
3. Komunikasi positif, ditunjukkan dengan saling berbagi perasaan, memberikan pujian, menghindari menyalahkan satu sama lain, memiliki kemampuan untuk berkompromi, dan terbuka terhadap perselisihan.
4. Kesejahteraan spiritual yang ditunjukkan oleh adanya harapan, keyakinan, pengorbanan, berbagi nilai etis, dan kesatuan dalam kemanusiaan.
5. Menikmati waktu bersama yang ditunjukkan oleh fakta bahwa kualitas pertemuan bersama adalah hal yang paling penting, dan kualitas relasi yang baik memerlukan jumlah waktu yang dihabiskan bersama, menikmati, dan berbagi.
6. Kemampuan untuk mengatasi stres dan krisis dengan baik, menunjukkan kemampuan beradaptasi, melihat krisis sebagai tantangan dan kesempatan, berkembang dalam krisis dan terbuka terhadap perubahan, dan menjadi tahan terhadap perubahan.

**METODE KEGIATAN**

Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari pihak Kelurahan, masyarakat Kelurahan Kandang Mas. Persiapan yang dilakukan kurang lebih hampir 5 hari, mulai meminta persetujuan izin kegiatan, tempat akan diselenggarakannya kegiatan, atribut dan sound sistem, proyektor, materi yang akan disampaikan, serta konsumsi yang akan disiapkan untuk para peserta Sosialisasi. Lokasi Pengabdian Masyarakat yaitu diselenggarakan di Kantor Lurah Kandang Mas atas permintaan dari Pihak Kelurahan Itu sendiri. Kegiatan Pengabdian dilakukan pada selama 5 hari dari tanggal 15 JULI sd 20 JULI 2022. Peserta diikuti dari unsur Pihak Kecamatan, pihak Kelurahan, Unsur RW/kepala desa, karang taruna, dan masyarakat umum sebagai orang tua. Kegiatan dilakukan di kantor Kelurahan Kandang Mas. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan yaitu Sosialisasi guna Memperkuat Ketahanan Keluarga Tentang Menciptakan Kestabilan Dilihat Dari Perspektif Hukum Dan Ekonomi. Sosialisasi menggunakan sistem penyampaian materi dan Tanya jawab untuk memastikan semua peserta paham tentang materi yang disampaikan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis hasil pelaksanaan Pengabdian masyarakat kegiatan Sosialisasi tentang Ketahanan Keluarga dilihat dari segi Hukum dan Ekonomi yang dilaksanakan oleh tim yang bertujuan untuk meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga dan kesadaran masyarakat di wilayah Kelurahan Kandang Mas. ketahanan keluarga ini perlu diciptakan agar setiap anggota keluarga merasakan kehidupan yang damai dan tentram

Beberapa tantangan ketahanan keluarga seperti berikut :

- 1) Masih rendahnya pemahaman;
- 2) Pengetahuan dan komitmen masyarakat (terutama perempuan dan anak) dan perangkat pemerintahan;
- 3) Lemahnya permodalan yang dimiliki serta terbatasnya kemampuan dan kesempatan untuk akses ke lembaga-lembaga pemerintahan;
- 4) Masih terbatasnya pengetahuan dan penguasaan **teknologi informasi** dan akses informasi;
- 5)



**Gambar 1.** Identifikasi masalah dan diskusi awal bersama mitra



**Gambar 2.** Sosialisasi dan edukasi pemahaman ketahanan keluarga dari sisi hukum

Semakin matang dan stabil ekonomi pada setiap rumah tangga diharapkan berbanding lurus dengan terciptanya keharmonisan dalam rumah tangga itu sendiri, ketahanan keluarga atau kestabilan ekonomi itu tidak lepas dari peran seorang perempuan, lebih tepatnya peran seorang isteri /ibu. Disini banyak yang bisa dilakukan oleh seorang perempuan/istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga, yaitu melalui beberapa langkah :

- 1) Melakukan Pekerjaan Lain
- 2) Mulai berbisnis Sendiri
- 3) Melakukan hal-hal yang kita sukai yang bernilai ekonomi produktif, fokus menjalankan bisnis tersebut, kuasai dan bekerja terus tentang bisnis tersebut.
- 4) Mulailah berinvestasi untuk jangka panjang
- 5) Mengubah hobi menjadi uang (contoh : buat kue, makanan, gulai, kerajina) mengasah terus skill/hobi agar bisa produktif bernilai jual
- 6) Menjalinkan kerjasama : Mulailah menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi, perbanyak jaringan agar mempunyai banyak teman agar kita

mudah memperkenalkan bisnis yang kita miliki agar dapat berkembang dan berjaya.

7) Saving

8) Saving atau menabung sangat penting sekali untuk keperluan di masa depan atau keperluan mendadak.



**Gambar 3.** Sosialisasi dan edukasi pemahaman ketahanan keluarga dari sisi ekonomi

Kegiatan berikutnya adalah edukasi masyarakat oleh tim pegabdian tata cata pemasaran offline dan online, pemasaran harus melibatkan pihak pemerintahan dan eksternal, pihak pemerintah dari pendaftaran PIRT, sertifikat halal, untuk pemasaran perlu mengembangkan jejaring agar pemasaran produk dapat berkembang dengan pesat. Tentukan Jenis dan Strategi Pemasaran Online Langkah pertama dalam melakukan pemasaran online adalah dengan menentukan terlebih dahulu strategi dan jenis yang tepat menurut budget serta kebutuhan Anda. Hal ini akan mempermudah dalam mengatur pembuatan konten, modal, dan sebagainya. Tentukan Target Konsumen Selanjutnya, penting bagi Anda untuk melakukan segmentasi terhadap calon konsumen, misalnya berdasarkan tempat tinggal, sosial-budaya, waktu, dan harga sesuai kemampuan ekonomi. Selain itu, sasaran demografis yang perlu diperhatikan dalam pemasaran online adalah jenis kelamin, penghasilan, dan usia. Dengan demikian, Anda dapat menyesuaikan produk maupun strategi marketing sesuai sasaran.

1. **Buat Konten yang Menarik** Setelah mengetahui target yang akan disasar, langkah selanjutnya untuk melakukan pemasaran online adalah pembuatan konten yang menarik dan bersifat persuasif sesuai dengan target pasar.
2. **Gunakan Tools untuk Digital Marketing** Setelah mengunggah konten sesuai strategi dan platform yang diinginkan, lakukan pemantauan juga evaluasi. Beberapa tools untuk memantau efektivitas pemasaran online adalah Google Analytics, Ahrefs, Yoast, dan sebagainya.



**Gambar 4.** Sosialisasi dan edukasi pemasaran melalui pemasaran offline dan online

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak yang terdiri dari pihak pemerintahan setempat, perangkat masyarakat serta masyarakat. Pihak kelurahan kandang mas berharap untuk ke depannya akan ada lagi kegiatan yang sama, agar lebih berkesinambungan. Sehingga tujuan dari ketahanan keluarga mencegah kekerasan dalam rumah tangga serta tata cara pengembangan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan ekonomi baik media offline maupun online. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak terhadap masyarakat dengan menciptakan keluarga yang sejahtera dan harmonis dengan mengembangkan bisnis rumahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asay, M. ., & DeFrain. (2012). The International Family Strenghts Model. In *Future of Society*. World Congress of Families VI.
- Carr. (2015). *Social Media: Defining, Developing, and Divining*. Jurnal Akademik. Atlantic Journal of Communication.
- Dai, X, & Y. (2015). *Cardiovascular Physiology in the older Adult*. <https://doi.org/10.11909/j.issn.1671-5411.2015.03.015>.
- Frankenberger, T. R., & McCaston, M. K. (1998). *The household livelihood security concept*.
- Hawley, & Haan, D. (1996). Toward Definition of Family Resilience: Integrating Life-span and Family Prespective. *Family Process*, 35(2), 283–298.
- Mawarpury, M., & Mirza, M. (2017). Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 2(1), 96.
- McCubbin, M. A. (1988). Family stress, resources, and family types: chronic illness in children. *Family Relation*, 37, 203–210.
- Patterson, J. M. (2002). Understanding Family Resilience. *Journal of Clinical Psychology*, 58, 233–246.
- Walsh, F. (1996). *Strengthening Family Resilience* (2nd ed.). The Guildford Press.